

## IbM Pelatihan Pengoperasian Komputer dan Aplikasi Perkantoran di Desa Kalinda

Miske Silangen, Christian Koloay, dan Abraham Kamal

Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
Email: miske.silangen@yahoo.com

**Abstrak:** Perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini sangat terasa pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat antara lain dalam hal kecepatan untuk menyelesaikan pekerjaan pengguna teknologi ini. Komputer banyak digunakan sebagai alat bantu untuk memudahkan pekerjaan manusia. Fungsi komputer antara lain adalah digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi perkantoran atau organisasi lainnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih mudah dan waktu yang dibutuhkan menjadi lebih singkat dibanding mengerjakannya secara manual. Dalam dunia kerja, microsoft word dan microsoft excel sangat diperlukan. Adapun fungsi microsoft word adalah sebagai pengolah kata. Sehingga semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengolahan kata dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi ini. Sedangkan microsoft excel adalah sebagai pengolah angka. Kemampuan aplikasi ini antara lain adalah pembuatan tabel data, pengolahan data dengan menggunakan rumus, pembuatan grafik dan lain-lain. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada pelaksanaan kegiatan IbM ini adalah untuk melatih seluruh perangkat desa menjadi terampil dalam menggunakan komputer dan aplikasi perkantoran dalam menunjang pekerjaan yang dilakukan, sehingga pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu perangkat desa dalam mengolah administrasi dengan baik dan cepat, sehingga pelayanan di kantor desa menjadi lebih baik. Pada pelaksanaan kegiatan IbM ini, metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung dengan menggunakan peralatan pendukung, membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan serta membimbing peserta pada saat melakukan praktek.

**Kata Kunci:** pelatihan IbM, pengoperasian komputer, aplikasi perkantoran

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat (3) menyatakan bahwa Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Salah satu perangkat desa yang membantu Pemerintah Desa adalah perangkat yang bertugas untuk mengerjakan atau mengolah administrasi desa. Menurut Nurcholis (2011) Administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada Buku Administrasi Desa.

Desa Kalinda merupakan salah satu desa di Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe, yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat. Sesuai hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa pelayanan di desa tersebut sudah baik, namun belum maksimal, disebabkan oleh

kurangnya ketrampilan dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan komputer serta menggunakan aplikasi perkantoran.

Menyikapi permasalahan yang ada, tim pelaksana kegiatan Iptek bagi Masyarakat (IbM) menawarkan solusi dengan cara melakukan pelatihan tentang bagaimana cara menggunakan/mengoperasikan komputer serta memanfaatkan aplikasi perkantoran dengan baik. Pelatihan yang ditawarkan adalah penggunaan *microsoft word* sebagai pengolah kata dan *microsoft excel* sebagai pengolah angka. Diharapkan setelah adanya pelatihan tersebut, administrasi desa akan tertata dengan baik dan pelayanan kepada masyarakat desa Kalinda menjadi maksimal, dan Sumber Daya Manusia/bagian administrasi menjadi mahir dalam menggunakan aplikasi perkantoran.

Menurut Higau (2015). Administrasi Pemerintahan Desa merupakan kegiatan pelayanan yang

dilakukan oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Melalui pelaksanaan administrasi pemerintahan desa yang baik diharapkan pemerintah desa mampu untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan baik, dalam upaya pamarataan pembangunan dan pelayanan yang prima kepada masyarakat dapat terlaksana secara optimal. Pemerintahan Desa yang menerapkan kemajuan teknologi informasi akan semakin maju dan berkembang dengan baik. Teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi, serta percepatan arus informasi sehingga tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu Wahyudi (1992).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat sangat berpengaruh terhadap dunia kerja dalam hal kecepatan dan keakuratan serta efisiensi waktu. Teknologi sengaja diciptakan dan dikembangkan oleh manusia guna mempermudah setiap pekerjaan. Salah satu teknologi yang paling bermanfaat adalah komputer. Teknologi komputer hampir digunakan dalam semua aspek kehidupan, sehingga hal tersebut harus dibarengi dengan adanya pelatihan pengoperasian komputer bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya.

Pemanfaatan komputer dalam menunjang suatu pekerjaan baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan umum sudah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Termasuk salah satunya dalam mendukung pengelolaan data kampung. Kantor desa sudah seharusnya ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan program kerja yang telah direncanakan bisa terealisasi dan bisa berjalan dengan baik, sehingga *output* yang dihasilkan memiliki kemampuan dan mutu yang baik pula.

Mengingat sangat pentingnya teknologi komputer dalam mendukung program kerja desa dalam hal pengolahan data maka dipandang perlu untuk memanfaatkan kemajuan teknologi, maupun penggunaan sarana dan prasarana dari pengolahan data secara manual menjadi sistem terkomputerisasi. Hal tersebut akan memudahkan pengolahan data desa secara lengkap dan cepat. Pemanfaatan teknologi informasi diperuntukkan bagi peningkatan kinerja dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, dimana para pegawai dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih baik dari segi waktu, biaya maupun tenaga. Penghematan waktu dan kecepatan penyajian informasi dalam penerapan teknologi informasi

tersebut akan memberikan kesempatan kepada pegawai kantor desa dalam meningkatkan kualitas kerja.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan wawancara dengan pemerintah desa, maka permasalahan yang dihadapi di desa Kalinda kecamatan Tamako yaitu minimnya sumber daya manusia yang bisa mengoperasikan komputer khususnya *Microsoft Office Word* dan *Excel*, sehingga hal ini mendorong pemerintah desa untuk melakukan pelatihan kepada seluruh perangkat desa dalam meningkatkan kualitas kerja dan administrasi desa bisa tertata dengan baik.

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan *IbM* di Desa Kalinda Kecamatan Tamako. Dalam melaksanakan kegiatan ini menggunakan metode survei. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa survei adalah kegiatan yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Dengan judul *Pelatihan Pengoperasian Komputer dan Aplikasi Perkantoran*, dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

#### **Tahapan Survei dan Analisis Kebutuhan**

Pada tahap ini dilakukan survei untuk penentuan lokasi kegiatan pelaksanaan *IbM* dan melakukan analisis permasalahan yang ada di lokasi kegiatan untuk mengetahui kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan.

#### **Tahapan Persiapan**

Pada tahapan persiapan dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Kalinda, menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang dalam pelaksanaan pelatihan.

#### **Tahapan Pelaksanaan Pelatihan**

Pada tahapan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di Desa Kalinda, diikuti oleh perangkat desa. Pada pelatihan tersebut setiap peserta mendapatkan materi pelatihan dan menggunakan sarana dan prasarana penunjang yang telah dipersiapkan. Adapun metode yang digunakan pada proses pelatihan adalah dalam bentuk ceramah (penyampaian materi) dan praktek langsung dengan komputer dan

laptop. Pesertanya adalah Perangkat Desa Kalinda sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan IbM Pengabdian pada Masyarakat. Selama peserta melakukan pelatihan, didampingi oleh tim pelaksana. Sehingga ketika peserta mengalami kesulitan langsung dibantu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

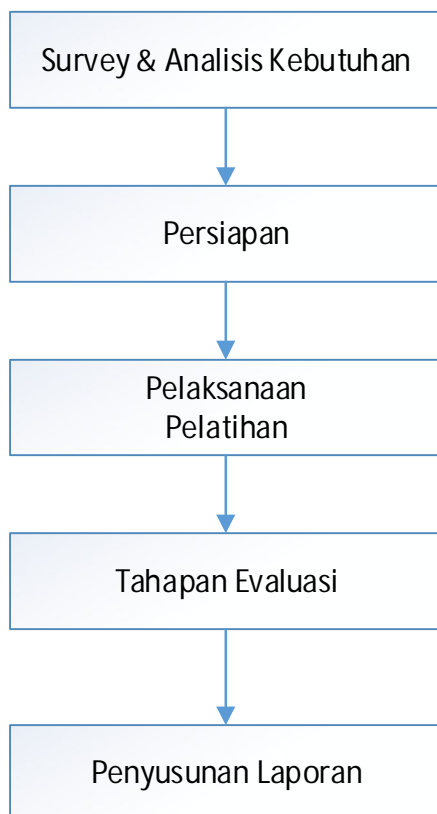
### Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengkaji kegiatan IbM yang dilakukan apakah telah sesuai dengan target luaran yang ingin dicapai.

### Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir pada kegiatan IbM adalah membuat laporan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan IbM di kantor Desa Kalinda Kecamatan Tamako diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

### Tahapan Survei

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap survei adalah:

Mengunjungi langsung ke lokasi mitra guna melihat permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan, kemudian memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di Kantor Desa Kalinda. Pada tahapan survei ini tim mendapatkan permasalahan tentang kurangnya Sumber Daya Manusia yang mampu mengoperasikan komputer dan aplikasi perkantoran. Sehingga tim mengusulkan untuk dilakukan pelatihan pengoperasian komputer dan aplikasi perkantoran kepada perangkat desa. Untuk tim pelaksana juga diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan. Sekaligus dengan sosialisasi kepada pihak desa.

### Tahapan Persiapan

Setelah melakukan survei dan mendapatkan permasalahan di kantor desa Kalinda, maka tim melakukan penyusunan materi dan menyiapkan 1 (satu) unit komputer serta sarana lainnya yang dibutuhkan ketika melakukan pelatihan. Tim juga melakukan *meeting* untuk membicarakan hal-hal yang perlu dipersiapkan dan teknis pelaksanaan yang harus dilakukan, sehingga kegiatan IbM bisa terlaksana dengan baik.

### Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan kegiatan IbM dilaksanakan di Kantor Desa Kalinda kecamatan Tamako.



Gambar 2. Foto Bersama PJ Kapitalaung Desa Kalinda

Susunan kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah:

Menyerahkan 1 (satu) unit *Personal Computer* dan 10 eksemplar buku materi pelatihan yang digunakan oleh peserta pelatihan.

Selanjutnya memberikan pelatihan dan pendampingan tentang bagaimana cara menggunakan komputer dan aplikasi perkantoran sesuai dengan materi yang telah dibagikan ke peserta.



**Gambar 3.** Pelatihan *IbM* di Kantor Desa Kalinda

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari tatap muka di Kantor Desa Kalinda Kecamatan Tamako, pada tanggal 15 September 2017 pukul 08.00 – 17.00 wita. Adapun pelatihan ini diikuti oleh 12 orang Perangkat Desa. Selain Melakukan pelatihan berupa *microsoft word* dan *microsoft excel*, tim pelaksana juga menyerahkan 1 unit personal computer kepada pemerintah desa. Sehingga diharapkan komputer tersebut bisa digunakan untuk menunjang pelayanan bagi masyarakat.

### Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat apakah setiap peserta pelatihan mampu mengikuti tahapan-tahapan pelatihan sesuai modul berdasarkan hasil pengamatan dari tim pelaksana yang mendampingi. Evaluasi juga dilakukan dengan mengajak peserta pelatihan berdiskusi tentang hasil pelatihan yang mereka terima. Kedua, melakukan evaluasi internal khusus tim pelaksana dengan melakukan analisis terhadap hasil evaluasi di lapangan.

### Tahapan penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan adalah tahapan penulisan laporan pelaksanaan kegiatan *IbM* di desa Kalinda berlangsung dengan baik dan lancar. Pemerintah Desa dan Perangkat Desa yang ada menerima dengan baik kehadiran Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat yang langsung bisa dirasakan manfaatnya oleh peserta pelatihan.

Kendala yang dihadapi ketika pelaksanaan pelatihan adalah terbatasnya jumlah komputer/laptop yang digunakan untuk mengikuti pelatihan.

Namun kendala dan masalah yang ada telah teratasi. Dengan demikian kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini telah berlangsung dengan baik.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi tim maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan diadakannya kegiatan *IbM* berupa pelatihan pengoperasian komputer dan mempelajari penggunaan aplikasi perkantoran, maka sumber daya manusia menjadi terampil dalam mengoperasikan komputer karena pada pelatihan tersebut dipelajari bagaimana cara menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi kantor desa dalam hal pelayanan kepada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Nurcholis, Hanif. 2011. *“Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa”*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. [http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2014/02/04/u/u/uu\\_no.06-2014.pdf](http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2014/02/04/u/u/uu_no.06-2014.pdf), diakses tanggal 9 November 2017.
- Wahyudi, J.B. 1992. *“Teknologi informasi dan produksi citra bergerak”*. Jakarta: Gramedia.